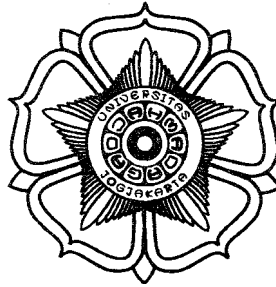


**PEDOMAN PENYUSUNAN
RANCANGAN USULAN PENELITIAN
UNTUK DISERTASI**



**PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS GADJAH MADA**

Gedung Program Pascasarjana UGM
Jln. Teknika Utara. Pogung, Yogyakarta Telp.
(0274) 544975 .. 564239 Fax. (0274) 564239

I. PENGANTAR

Rancangan usulan penelitian untuk disertasi, usulan penelitian untuk disertasi, dan disertasi sebenarnya menunjuk pada satu hal yang sama, yaitu disertasi. Oleh karena itu, hal-hal yang dituntut untuk rancangan usulan penelitian untuk disertasi dan usulan penelitian untuk disertasi selalu menunjuk kepada apa yang dituntut untuk suatu disertasi. Kalau dilihat dari segi proses, rancangan usulan penelitian adalah langkah yang paling awal dalam proses, rancangan usulan penelitian adalah langkah yang paling awal dalam proses penyusunan disertasi. Suatu disertasi merupakan karya tulis akademik hasil penelitian mendalam yang dilakukan secara mandiri dan berisi sumbangan baru bagi perkembangan ilmu pengetahuan. Usulan penelitian adalah langkah berikutnya, dan disertasi adalah karya akhirnya. Jika dilihat dari segi lengkap tidaknya uraian, maka rancangan usulan penelitian adalah yang paling tidak lengkap. Usulan penelitian adalah lebih lengkap dari rancangan usulan, dan disertasi adalah yang paling lengkap. Namun, kalau dilihat dari segi-segi unsur pokoknya, hampir tidak ada perbedaan di antara ketiga hal tersebut di atas. Hanya hasil penelitianlah yang tidak ada pada rancangan usulan penelitian dan usulan penelitian.

II. UNSUR POKOK RANCANGAN USULAN PENELITIAN

Rancangan usulan penelitian untuk disertasi sekurang-kurangnya memuat unsur-unsur pokok sebagai berikut :

A. Bagian Awal

Bagian awal memuat ;

1. judul penelitian yang direncanakan akan dilakukan,
2. identitas penulis rancangan
3. tanggal pengajuan rancangan ke Program Pascasarjana.

3. *Tanggal pengajuan, ditu/is:*

diajukan kepada Program Pascasarjana
Universitas Gadjah Mada
Pada tanggal
..... 20

B. Bagian U tama

1. Pengantar

Pengantar berisi a) permasalahan, b) keaslian dan kedalaman c) manfaat.

- a. *Permasalahan* mengandung penjelasan tentang pentingnya masalah yang dihadapi untuk dipecahkan. Di samping itu, perlu ditunjukkan beberapa bukti bahwa masalah itu belum ada jawaban atau pemecahan yang memuaskan. Selanjutnya, perlu juga diuraikan hubungan antara masalah yang akan diteliti dengan permasalahan yang lebih luas.
- b. *Keaslian* dan kedalaman yang merupakan sumbangan baru bagi perkembangan ilmu pengetahuan dikemukakan dengan sejas-jelasnya.
- c. *Manfaat*. Kalau penelitian memberikan hasil yang baik, maka yang tadinya merupakan masalah akan berubah menjadi manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan pembangunan negara.

Kesempurnaan penyajian Pengantar menunjukkan kesiapan akademik dan kematangan calon untuk mengikuti Program S3.

2. Tujuan

Di dalam tujuan penelitian disebutkan secara spesifik tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian.

3. Tinjauan pustaka dan landm'an teori.

Tinjauan pustaka memuat kumpulan keterangan penunjang yang diperoleh dari pustaka dan disusun secara sistematis. Sumber pustaka

harus ditunjukkan dengan mencantumkan nama akhir penulis dan tahun.

Landasan teori dijabarkan sendiri oleh calon dengan bantuan keterangan pemegang yang telah dikumpulkan. Teori itu merupakan penuntun dari calon dalam melaksanakan penelitian untuk memecahkan masalah. Penyusunan landasan teori termasuk bagian yang sangat penting dan merupakan petunjuk tentang kematangan calon.

f. *Hipotesis*

Hipotesis merupakan perkiraan hasil yang akan diperoleh yang ditarik dari landasan teori. Hipotesis disajikan dengan kalimat berita / bukan berbentuk pertanyaan yang dirumuskan dengan tepat. Untuk beberapa bidang ilmu dan sifat penelitian mungkin tidak ada.

5. *Cara Penelitian*

Cara penelitian mencakup hal-hal berikut

Materi yang akan dipakai dalam penelitian termasuk spesifikasi yang harus diketahui. Alat-alat utama untuk melaksanakan penelitian dan sebaik-baiknya dilengkapi dengan gambar atau bagan.

Jalan penelitian (prosedur) berisi tentang populasi sampel dan rancangan percobaan, cara pengumpulan data dan variabel yang akan dipelajari.

Analisis hasil meliputi analisis secara kimia, fisis, mekanis, atau statistik. Untuk bidang tertentu, analisis dilakukan secara kualitatif.

6. *Jadual penelitian*

Jadual penelitian dibuat secara cermat, dengan mempertimbangkan kelayakannya. Jadual penelitian menunjukkan hal-hal sebagai berikut.

- a. Tahap-tahap penelitian yang akan dilakukan.
- b. Rincian kegiatan untuk setiap tahap. Supaya cepat-cepat dilihat dan

- difahami i, seyogyanyajadual disajikan dalam bentuk matriks.
- c. Waktu yang diperlukan untuk melaksanakan tiap-tiap tahap, dinyatakan dalam satuan bulan.

C. Bagian Akhir

1. Daftar Pustaka

Penulisan daftar pustaka didasarkan atas pustaka yang telah dijadikan sumber dalam penyusunan rancangan usulan penelitian. Tujuan utama penyajian daftar pustaka adalah memberi informasi agar pembaca dapat menemukan dengan mudah sumber yang disebutkan dalam rancangan usulan penelitian. Penyusunan daftar pustakadiatur sebagai berikut.

- a. *Urutan ke bmvah.* Penyusunan daftar pustaka ke bawah disesuaikan dengan urutan abjad nama terakhir penulis pertama,
- b. *Urutan Ke kanan.*
 - 1). Untuk majalah : nama penulis, tahun terbit, judul tulisan, nama majalah (ditulis dengan singkatan resminya),jilid (dan nomorjika perlu), dan nom or halaman yang diacu,
 - 2) Untuk buku : nama penulis, tahun terbit,judul buku,jilid (bila ada), edisi ke, nama penerbit, dan kota (utama), penerbit,
 - 3). Untuk sumber yang lain digunakan cara yang lazim.

Catatan:

Oalam daftar pustaka, semua penulis harus dicantumkan, termasuk huruf (initial) nama depan, nama tengah dan seterusnya, dan tidak diperkenankan menampilkan dkk. Atau et.a).

2. Daftar ri"wayat hidup

Oaf tar riwayat hidup (biodata, curriculum vitae) penyusLln rancangan usulan penelitian memuat hal-hal sebagai berikut:

- (a) nama lengkap dan derajat akademik.
- (b) tempat dan tanggallahir.

- (c) pangkat dan jabatan,
- (d) riwayat pendidikan tinggi (mulai masuk sampai lulus), (e) karya ilmiah,
- (f) pertemuan ilmiah yang dihadiri, dan
- (g) penghargaan ilmiah, bila ada.

IV. BAHAN DAN FORMAT A.

Bahan

1. Rancangan usulan penelitian untuk disertasi diketik pada kertas HVS 80 gr, ukuran kuarto (21 x 28 cm), dengan tinta hitam tidak boleh bolak-balik,
2. Tabel dan gambar, jika ada, disajikan pada kertas yang sama.

B. Penyiapan Naskah

1. Pengetikan

- a. Rancangan usulan penelitian untuk disertasi diketik dengan jarak 2 (dua) spasi
- b. Huruf yang digunakan pica 10 pitak pada 10 huruf setiap inci e. Untuk seluruh naskah dipergunakan jenis huruf yang sama
- d. Lambang, huruf, atau tanda yang tidak dapat dibuat dengan mesin tik ditulis dengan rapi memakai tinta hitam ..
- e. Huruf miring (kursif) ditulis dengan huruf biasa dengan diberi garis dibawahnya bila diketik dengan mesin mekanik. f. Alinea baru diberi indensi (masuk) 5 ketukan.

Catatan .-

Pedoman pengetikan ini didasarkan pada mesin tik mekanik. Pemakaian komputer atau mesin tik elektronik, hendaknya disesuaikan dengan kemampuan alat.

2. Jarak Tepi

Ketikan diatur dengan batas

- (a) dari tepi atas : 4 cm
- (b) dari tepi bawah : 3 cm.

(e) dari tepi kiri : 4 em (d)
dari tepi Kanan : 3 em

3. Nomor halaman

Halaman naskah rancangan usulan penelitian untuk disertasi diberi nomor urut dengan angka Arab. dimulai dengan angka 1. Semua nomor halaman diketik dengan jarak 3 em dari tepi kanan dan 2,5 em dari tepi atas.

-I. Tabel dan gambar

- a. Tabel harus diketik dengan menggunakan jenis huruf yang sama antara seluruh naskah, kecuali untuk maksud tertentu. Dalam hal ini pengetikan dilakukan dengan komputer atau mesin tik elektronik, harus disesuaikan dengan kemampuan alat. Bila pengetikan tidak mungkin dilakukan misalnya untuk lambang dan huruf Yunani, penulisan hendaklah dilaksanakan dengan tinta hitam.
- b. Tabel dan gambar diberi nomor dengan angka Arab.

5. Berbagai tingkatan judul

Berbagai tingkatan judul ditulis dengan cara sebagai berikut.

- a. Judul bab diketik dengan huruf kapital semua pada halaman baru dengan jarak 5 em dari tepi atas, dan jarak yang seimbang dari tepi kiri dan Kanan (simetris)
- b. Sub bab ditulis dengan huruf kapital pertamanya. dan diletakkan seimbang dari tepi kiri dan Kanan serta dicetak tebal. Sub bab ditampilkan bila bab itu sangat luas.
- c. Judul Anak Sub bab ditulis mulai dari tepi sebelah kiri. huruf pertamanya diketik dengan huruf kapital. dan dicetak tebal.
- d. Judul dalam tingkatan yang lebih rendah yaitu judul sub anak sub bab ditulis seperti alinea biasa dan dicetak tebal. Kalimat yang menyusul diketik terus ke belakang.

6. Rujukan dan Kutipan

Semua sumber pustaka yang dikutip (secara langsung atau tidak) dan dijadikan rujukan harus disebutkan. Cara menyebutkan sumber itu antara lain dengan menuliskan di dalam kurung : nama penulis dan tahun publikasi. Kalau sumber itu diacu pada kelompok halaman yang berbeda nomor halaman dapat dituliskan di belakang tahun supaya tidak membingungkan. Pengecualian dapat dilakukan untuk bidang ilmu tertentu dalam hal ini memang merupakan kebiasaan.

7. Jumlah halaman rancangan usulan penelitian berkisar antara 25 dan 30 halaman.

C. Bahasa

Rancangan usulan penelitian dan Usulan penelitian untuk disertasi harus ditulis dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar (baku). Istilah asing sebaiknya ditulis dengan padanannya dalam bahasa Indonesia. Kalau padanan dalam bahasa Indonesia belum ada atau belum diketahui, istilah asing itu harus dicetak miring.

Catatan:

Keharusan memakai bahasa Indonesia tidak berlaku bagi peserta asing.